

Literasi Laporan Keuangan Sederhana bagi Ibu Rumah Tangga

Hafidhah, Edy Purwanto*^{ID}, Mohammad Herli, Miftahol Arifin, & M. Munir Syam AR

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

*Email Korespondensi: edypurwanto@wiraraja.ac.id

ABSTRACT

Pagerungan Besar Village is one of the villages in the Sapeken District with outstanding natural resource potential. This community service activity is essential, as many housewives still require financial literacy, particularly in managing household finances effectively. Two primary issues are identified: the lack of understanding of financial reports and the inability to prepare them. This activity aims to educate housewives on the benefits of financial reporting and offer training on creating financial reports. The activity was conducted on Monday, October 7, 2024, with 20 housewives participating. The socialization and training were held at a resident's house located on Jl. H. Mohammad Said, Pagerungan Besar Village, Sapeken District, Sumenep Regency. The method used was deemed appropriate for addressing the existing problems. The program consisted of three stages: preparation, implementation, and evaluation. Based on the outcomes observed during the activity, there was a noticeable improvement in the participants' understanding of simple financial reporting.

Keywords

*Financial Reports,
Housewife, Pagerungan
Besar*



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 7, No.2, 2025, pp.
219 - 228
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 12/23/2024 / Accepted : 1/20/2025/ First Published: : 5/9/2025

To cite this article

Hafidhah, H., Purwanto, E., Herli, M., Arifin, M., & AR, M. M. S. (2025). Literasi Laporan Keuangan Sederhana bagi Ibu Rumah Tangga. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 219–228. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v7i2.1526>



© The Author(s)2025

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Profil Penulis

Desa Pagerungan Besar merupakan salah satu desa di Kecamatan Sapeken yang memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa. Kegiatan pengabdian ini sangat penting dilakukan mengingat masih banyak ibu rumah tangga yang memerlukan literasi tentang pengelolaan keuangan yang baik. Terdapat dua permasalahan utama, yaitu kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan dan ketidaktahuan cara membuat laporan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu rumah tangga mengenai manfaat laporan keuangan serta pelatihan tentang cara menyusunnya. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 7 Oktober 2024, dengan peserta sebanyak 20 ibu rumah tangga. Sosialisasi dan pelatihan ini bertempat di rumah warga yang berlokasi di Jl. H. Mohammad Said, Desa Pagerungan Besar, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep. Metode yang digunakan dirasa tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung, diketahui adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana.

**Hafidhah, Edy Purwanto,
Mohammad Herli, Miftahol
Arifin, & M. Munir Syam AR**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Wiraraja, Jawa
Timur, Indonesia

Corresponding Author:
edypurwanto@wiraraja.ac.id

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Ibu Rumah Tangga,
Pagerungan Besar

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Kabupaten Sumenep adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan wilayah daratan dan kepulauan. Salah satu kecamatan yang ada di ujung timur Kabupaten Sumenep adalah Kecamatan Sapeken. Kecamatan ini memiliki 11 desa yang tersebar di beberapa pulau kecil. Desa Pagerungan Besar merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sapeken. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), Desa Pagerungan Besar memiliki luas wilayah 3.12 KM2 dengan jumlah penduduk yaitu 6.137 yang terdiri dari laki-laki (3.060) dan perempuan (3.077).

Desa pagerungan besar merupakan salah satu desa di kecamatan sapeken dengan potensi sumber daya alam yang luar biasa. Dengan begitu, masyarakat disini memiliki beragam profesi baik sebagai nelayan, pengusaha, karyawan swasta dan profesi lainnya. Tentu penghasilan yang diperoleh perlu dikelola sebaik mungkin (AR et al., 2024). Namun, beberapa persoalan seringkali ditemukan di lapangan bahwa banyak keluarga yang belum mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Oleh sebab itu, kegiatan ini sangat perlu untuk dilaksanakan. Hariani et al., (2019) menyampaikan bahwa mengelola keuangan

keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Peran ibu rumah tangga selain sebagai istri dan ibu, juga tidak terlepas dari masalah mengatur keuangan keluarga dalam menjaga stabilitas keuangan keluarga (Ardillah, 2023).

Penguatan laporan keuangan di berbagai aspek memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa (Herli et al., 2023). Pengelolaan keuangan keluarga yang baik memerlukan keterampilan dari ibu rumah tangga (Parashakti et al., 2022). Para ibu rumah tangga perlu diberikan edukasi dengan baik terutama dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan keluarga. Para ibu rumah tangga dituntut untuk mampu mengalokasikan anggaran pengeluaran dan membuat pos-pos pengeluaran berdasarkan pendapatan yang diperoleh baik dari suami ataupun dirinya sendiri (Fadilla dan Fadlillah, 2021). Mengelola keuangan keluarga kelihatannya sangat sederhana. Akan tetapi dalam praktiknya banyak sekali ibu rumah tangga yang tidak mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik. Bukan persoalan besar atau kecilnya penghasilan yang diterima, melainkan bagaimana mengatur pengeluaran sehingga keuangan rumah tangga itu stabil dan mencukupi (Marpaung et al., 2022).

Andrianingsih dan Asih (2022) menyampaikan bahwa literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran penting dan menjadi kebutuhan dasar yang sudah seharusnya dipahami setiap individu sebagai wujud transformasi sosial. Dengan begitu, kemampuan dalam membuat laporan keuangan memungkinkan ibu rumah tangga melakukan saving sehingga kedepan bisa memiliki usaha yang dapat membantu kepala keluarga memperoleh penghasilan. Purwanto et al., (2023) menyampaikan bahwa masyarakat desa pagerungan besar memerlukan berbagai bentuk edukasi sehingga mereka memiliki kemampuan dalam meningkatkan kesejahteraan.

Pemerintah desa pagerungan besar sangat pro aktif dalam membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa pagerungan besar sering berkoordinasi dengan akademisi dalam kaitannya dengan pemberian edukasi kepada masyarakat. Untuk itu, kegiatan yang mengusung konsep pemberian edukasi dan pelatihan keuangan sederhana kepada ibu rumah tangga sangat diperlukan. Dan dapat menjadi langkah awal untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil diskusi bersama bapak kepala desa Pagerungan besar (H. Yulandi Abd. Rahim) beliau menyampaikan bahwa kegiatan pemberian edukasi dan pelatihan tentang laporan keuangan sederhana bagi ibu rumah tangga merupakan kegiatan yang sangat diperlukan. Diharapkan melalui kegiatan tersebut ibu rumah tangga memiliki kemampuan dalam mengelola setiap keuangan dalam keluarga mereka. Dengan demikian, pemerintah desa sangat mendukung kegiatan pengabdian ini untuk segera dilakukan.

Berdasarkan studi literatur dan diskusi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa di pagerungan besar belum pernah dilakukan edukasi dan pelatihan tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga. Hal ini sangat wajar mengingat Desa pagerungan besar secara geografis sangat susah dijangkau oleh para akademisi. Kegiatan ini adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh akademika dari universitas wiraraja sebagai perguruan tinggi yang ada di kabupaten sumenep untuk membantu para masyarakat yang ada di kepulauan

agar bisa mandiri dan sejahtera. Oleh sebab itu, pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana di desa pagerungan besar ini merupakan kegiatan pengabdian yang sangat ditunggu oleh masyarakat desa pagerungan besar. Berdasarkan interview yang dilakukan kepada Ibu Nurasia salah satu ibu rumah tangga di Desa Pagerungan besar diperoleh informasi bahwa masih banyak ibu rumah yang belum memiliki kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan.

Permasalahan yang diangkat dalam pengabdian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu lemahnya pengetahuan terhadap laporan keuangan. Banyak ibu rumah tangga yang ada di desa pagerungan besar belum memiliki pengetahuan yang cukup memadai untuk mengatur keuangan rumah tangga karena lemahnya pengetahuan tentang laporan keuangan. Permasalahan berikutnya yaitu ketidaktahuan cara menyusun laporan keuangan. Dampak dari ketidaktahuan mengakibatkan banyak ibu rumah tangga yang belum mengetahui tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana sehingga seringkali pemasukan yang cukup tinggi tapi tidak bisa melakukan saving. Hal ini dikarenakan tidak adanya kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada ibu rumah tangga tentang pentingnya laporan keuangan dalam rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada ibu rumah tangga tentang cara membuat laporan keuangan sederhana.

Sasaran Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan tentang laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu rumah tangga di desa pagerungan besar dalam memahami pentingnya penggunaan laporan keuangan dalam rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kompetensi kepada ibu rumah tangga dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Dengan demikian, kegiatan ini mampu mendorong ibu rumah tangga untuk mengelola penghasilan rumah tangga dengan baik.

Masalah yang ingin dipecahkan

Persoalan yang dialami oleh mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen adalah persoalan lemahnya pengetahuan terhadap laporan keuangan. Banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan sederhana. Persoalan lainnya adalah persoalan ketidaktahuan cara membuat laporan keuangan sederhana. Oleh sebab itu, kegiatan ini merupakan wadah bagi para ibu rumah tangga untuk mempelajari laporan keuangan. Kegiatan ini juga dapat memfasilitasi ibu rumah tangga di desa pagerungan besar untuk memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dalam rumah tangga mereka masing-masing.

MATERI DAN METODE

Materi

Dalam kegiatan ini disampaikan beberapa hal diantaranya yaitu laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, dan pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan rumah tangga.

Melalui kegiatan ini pula, para pelaku usaha dilatih untuk membuat laporan keuangan sederhana.

Metode

Prosedur dalam kegiatan ini dimulai dari tahapan persiapan kegiatan: kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Pagerungan Besar tentang pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Selain itu, tim juga mempersiapkan segala keperluan administrasi untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan. Tahapan berikutnya yaitu tahapan pelaksanaan kegiatan: pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Kemudian, tahapan terakhir yaitu evaluasi hasil pelatihan: Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, maka selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini.

Metode Pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi. pelaksanaan sosialisasi dilakukan untuk memberikan wawasan kepada para peserta tentang pentingnya laporan keuangan. Tahap berikutnya yaitu tahapan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada para peserta tentang cara membuat laporan keuangan.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 07 Oktober 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah bapak Ayyub di Jl. H. Mohammad Said, Desa Pagerungan Besar, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur. Adapun mitra dalam kegiatan ini yaitu Pemerintah Desa Pagerungan Besar. Para peserta dalam kegiatan ini yaitu ibu rumah tangga. Para peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 20 peserta.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi kepada Pemerintah Desa Pagerungan Besar tentang pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya, tim juga mempersiapkan segala keperluan administrasi untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan juga melakukan studi literatur dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan. Persiapan kegiatan dilakukan sejak tanggal 01 September sampai dengan 06 Oktober 2024.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin, 07 Oktober 2024 di kediaman Bapak Ayyub di Jl. H. Mohammad Said Desa Pagerungan Besar, Kecamatan Sapeken. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan memberikan pertanyaan kepada para peserta kegiatan. Peserta diberikan pertanyaan mengenai pengetahuan peserta laporan keuangan, pengetahuan tentang kesadaran tentang pentingnya laporan keuangan, pengetahuan peserta dalam membuat laporan keuangan. Selanjutnya, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan para peserta kegaitan penjelasan tentang pengertian laporan laporan keuangan, pentingnya laporan keuangan, dan manfaat laporan keuangan. Kemudian, dalam sesi pelatihan, para peserta kegiatan diberikan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan

sederhana. Dalam sesi pelatihan, para peserta dilatih untuk membuat laporan keuangan sederhana.



Gambar 1.
 Sosialisasi dan Pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan

Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan para peserta post test. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
 Evaluasi Kegiatan

| No | Kegiatan | Keterangan |
|----|--------------|---|
| 1 | Post-test | Memberikan post test kepada peserta kegiatan |
| 2 | Kajian Hasil | Memberikan pertanyaan kepada para peserta tentang pemahaman yang didapatkan |

Dalam tahap evaluasi ini para peserta diberikan 3 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman. Adapun penjelasan dari skala Guttman yang digunakan terdiri dari dua pilihan yaitu tau dan tidak tau. Berikut ini merupakan tabel hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan skala guttman.

Tabel 2.
 Hasil Pre test dan Post Test menggunakan Skala Guttman

| No | Pertanyaan | Pre test | | Pos-Test | |
|----|--|----------|------------|-----------|------------|
| | | Tahu | Tidak Tahu | Tahu | Tidak Tahu |
| 1 | Apakah anda mengetahui laporan keuangan | 2 (10%) | 18 (90%) | 20 (100%) | - |
| 2 | Apakah anda mengetahui pentingnya laporan keuangan dalam rumah tangga? | 2 (10%) | 18 (90%) | 20 (100%) | - |
| 3 | Apakah anda bisa membuat laporan keuangan? | 0 (0%) | 20 (100%) | 18 (90%) | 2 (10%) |

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan kegiatan ini dengan melihat pemahaman para peserta kegiatan sebelum dan sesudah kegiatan. Jawaban para peserta kegiatan sebelum kegiatan dimulai (*pre test*). Untuk pertanyaan pertama terbagi menjadi dua jawaban dengan persentase 2 peserta (10%) menjawab bahwa mereka mengetahui aporan keuangan dan 18 peserta (90%) menjawab tidak tahu. Untuk pertanyaan ke dua, terdapat 2 peserta (10%) menjawab tahu dan terdapat 18 peserta menjawab tidak tahu. Selanjutnya, untuk pertanyaan ke tiga, sebelum kegiatan para peserta menjawab tahu sebanyak 0 peserta (0%) dan peserta yang menjawab tidak tahu sebanyak 20 peserta (100%).

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan para peserta diberikan *post-test* dengan pertanyaan yang sama. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan. Untuk pertanyaan pertama tentang pemahaman peserta mengenai pengetahuan tentang laporan keuangan 20 (100%) peserta kegiatan menjawab sudah mengetahui. Pertanyaan ke dua tentang pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, 20 (100%) peserta kegiatan juga menjawab bahwa mereka sudah mengetahui. Pertanyaan ke tiga mengenai pengetahuan dalam membuat laporan keuangan sederhana, peserta kegiatan juga sudah menjawab tahu sebanyak 18 (90%) peserta dan 2 peserta menjawab tidak tahu (10%).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini mampu meningkatkan pemahaman dan kompetensi dari peserta kegiatan. Meskipun demikian, masih ada hal-hal lain yang masih belum maksimal terutama dalam hal kemampuan para peserta dalam menyusun laporan keuangan. Beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka masih perlu belajar lagi tentang laporna keuangan secara mendalam. Untuk itu, kegiatan semacam ini masih perlu dilanjutkan agar hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang literasi laporan keuangan sederhana bagi ibu rumah tangga di Desa Pagerungan Besar Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep ditutup dengan sesi foto bersama peserta kegiatan.



Gambar 2.
Sesi foto bersama setelah kegiatan

SIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan tentang literasi laporan keuangan sederhana bagi ibu rumah tangga di desa pagerungan besar dapat dinyatakan berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan para peserta. Baik pemahaman tentang laporan keuangan maupun pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan dalam rumah tangga. Terdapat peningkatan sebesar 90% untuk pengetahuan peserta tentang laporan keuangan. Untuk pemahaman peserta tentang pentingnya laporan keuangan bagi rumah tangga mengalami peningkatan sebesar 90%. Kemudian, pertanyaan tentang kemampuan menyusun laporan keuangan, terdapat peningkatan sebesar 100%.

Saran Kegiatan Lanjutan

Untuk kegiatan berikutnya perlu diadakan kegiatan yang serupa seperti literasi mengenai laporan keuangan yang lebih expand agar mereka bisa mengembangkan pengetahuan yang sudah mereka dapatkan melalui kegiatan ini. Selain itu, para ibu rumah tangga di desa pagerunga besar juga perlu diberikan edukasi tentang pentingnya memanfaatkan peluang agar mereka juga bisa produktif dan bisa membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga. Hal ini sangat penting, tingkat kebutuhan semakin hari semakin meningkat sehingga perlu adanya keterampilan diberikan kepada ibu rumah tangga untuk dapat memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki.

Ucapan Terimakasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Wiraraja atas support pendanaan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kontrak nomor: 096/LPPM/PP-04/I.02/UNIJA/VIII/2024.

REFERENSI

- Andrianingsih, V., & Asih D, N (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. 8(1):121-7.
- Ardillah, K. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Rumah Tangga Di Teluk Jambe. *JITER-PM (Jurnal Inovasi Terapan-Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 7-17.
- AR, M. M. S., Purwanto, E., & Arifin, M. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Ladang Garam Di Kepulauan. *Rampa'Naong Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17-22.
- Badan pusat statistic (2023). *Kecamatan Sapeken dalam angka*.
- Fadila, A, & Fadlillah A, M. (2021). Edukasi pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga pada orang tua siswa. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1):169-74.

- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15-22.
- Herli, M., Purwanto, E., Hafidhah, H., Kuswardhini, S. D., & Sya'bana, R. D. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Menciptakan Akuntabilitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 85-94.
- Marpaung N, N., Rachmawati R., Alister, A., Suparno, S., & Kusumadewi, D, A (2022). Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Mustikasari. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*. 9(2):201-8.
- Parashakti, R, D., Aprillita, D., Yusnengsih, E., & Faot, T. (2022) Edukasi wawasan pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga di lingkungan warga Kelurahan Warakas. *Andhara*. 2(1):60-8.
- Purwanto, E., AR, M. M. S., & Arifin, M. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Content Marketing Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 195-204.

Accepted author version posted online: 5/9/2025

Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wiraraja (Dana internal dengan nomor kontrak: 096/LPPM/PP-04/I.02/UNIJA/VIII/2024).

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

